

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat pedoman untuk mencapai tujuan tersebut (Setiadi, 2013).

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Desain dan rancangan disesuaikan dengan tujuan peneliti, yaitu untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang kebutuhan nutrisi pada anak usia pra sekolah di PAUD Wilayah Sukajadi, Kota Bandung tahun 2016.

3.2 Partisipan

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek maupun subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Pada penelitian ini populasi yang diteliti adalah orangtua murid di PAUD Wilayah Sukajadi Kota Bandung sebanyak 240 orang. Rincian populasi dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 3.2.1 Populasi PAUD Wilayah Sukajadi Kota Bandung

No.	Nama PAUD	Jumlah Murid PAUD
1.	PAUD Az-Zahra Aisyiah 1	Kelas A : 40 orang
		Kelas B : 20 orang
		Total : 60 orang
2.	PAUD Az Zahra 2	Kelas A : 10 orang

		Kelas B : 20 orang
		Total : 30 orang
3.	PAUD Melati	Kelas A : 10 orang Kelas B : 15 orang Total : 25 Orang
4.	PAUD Al Amanah	Kelas A : 20 orang Kelas B : 30 orang Total : 50 Orang
5.	PAUD Boegenville	Kelas A : 10 orang Kelas B : 15 orang Total : 25 Orang
7.	PAUD Sukmawati	Kelas A : 14 orang Kelas B : 16 orang Total : 30 Orang
8.	PAUD Nurushobah	Kelas A : 10 orang Kelas B : 10 orang Total : 20 Orang
	Total	240 orang

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012). Menurut Setiadi (2013) salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

d : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) 5%

Rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{240}{1 + 240 (0,05^2)}$$

$$n = \frac{240}{1 + 0,6}$$

$$n = \frac{240}{1,6} = 150$$

Teknik sampling yang digunakan adalah *Proportionate Stratified Random Sampling*. Sampel dipilih dengan secara acak dalam setiap PAUD Wilayah Sukajadi. Setelah didapatkan sampel secara proporsional, pengambilan sampel dilakukan dengan cara random dan memperhatikan proporsi pada masing-masing PAUD.

Tabel 3.2.2 Pengambilan sampel setiap PAUD di wilayah Sukajadi Kota Bandung

Nama PAUD	Hasil Sampel
PAUD Az Zahra Aisyiah 1	$\frac{60}{240} \times 150 = 38$ orang
PAUD Az Zahra 2	$\frac{30}{240} \times 150 = 19$ orang
PAUD Melati	$\frac{25}{240} \times 150 = 16$ orang
PAUD Al Amanah	$\frac{50}{240} \times 150 = 31$ orang

PAUD Boegenville	$\frac{25}{240} \times 150 = 16$ orang
PAUD Sukmawati	$\frac{30}{240} \times 150 = 18$ orang
PAUD Nurrusshobah	$\frac{20}{240} \times 150 = 12$ orang

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang hal-hal yang diketahui (Arikunto, 2010).

Kuesioner yang digunakan untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang kebutuhan nutrisi pada anak pra sekolah adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah pertanyaan dimana sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Pertanyaan disusun berdasarkan kisi-kisi yang diambil dari sumber teori tentang kebutuhan nutrisi pada anak pra sekolah.

Menurut Arikunto (2010), pengetahuan dibagi menjadi 3 kategori, yaitu;

1. Baik: bila partisipan mampu menjawab dengan benar 76-100% dari seluruh pertanyaan.
2. Cukup: bila partisipan mampu menjawab dengan benar 56-75% dari seluruh pertanyaan
3. Kurang: bila partisipan mampu menjawab dengan benar $\leq 55\%$ dari seluruh pertanyaan.

3.4 Tehnik Pengembangan Instrumen

Instrumen atau alat pengumpulan data yang akan digunakan sebelumnya dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya.

1. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen (Arikunto, 2010). Validitas dilakukan pada 20

responden dengan jumlah kuesioner 30 soal diberikan kepada ibu yang memiliki anak usia pra sekolah (3-6 tahun) di PAUD Al Amanah Sukajadi Kota Bandung. Validitas dilakukan di PAUD Al Amanah Sukajadi Kota Bandung, karena memiliki karakteristik yang sama dengan PAUD Az Zahra 2 yaitu berada di pusat kota dan terdapat di wilayah Sukajadi dengan jenis dan kelas yang sama.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan validitas dengan analisis butir-butir yaitu skor yang ada pada butir yang dimaksud kolerasikan dengan total. Selanjutnya dihitung menggunakan teknik kolerasi *product moment*. Butir soal dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} untuk 20 responden yaitu 0,444 (Arikunto, 2010).

Dari 30 soal yang diberikan 3 soal dikatakan valid dengan r_{hitung} lebih dari 0,444 (0,609 ; 0,526 ; 0,457) dan 17 soal di perbaiki dengan tehnik *content validity* yaitu, dengan mengkonsultasikan kuesioner kepada *expert* dalam hal ini adalah dosen pembimbing. Kemudian, 10 pertanyaan dibuang karena r_{hitung} kurang dari r_{tabel} (0,192 ; 0,279 ; 0,253 ; 0,270 ; 0,216 ; 0,192 ; 0,280 ; 0,252 ; 0,269) yaitu, pertanyaan nomer 6, 7, 12, 13, 14, 16, 22, 23, 24, 30 dihapuskan dengan alasan indikator soal yang lain sudah cukup mewakili.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Pada uji reliabilitas menggunakan *alpha crobach*. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai $\alpha < 0,6$ (Sugiyono, 2012).

Hasil uji reliabilitas pada kuesioner ini didapatkan nilai reliabilitas sebesar 0,653 menggunakan perangkat lunak komputer sehingga kesimpula item pertanyaan tersebut reliabel.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti. Definisi operasional juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan variabel-variabel yang bersangkutan serta mengembangkan instrument (alat ukur). Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3.5 Definisi Operasional

Nama Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan ibu tentang kebutuhan nutrisi anak prasekolah	Pengetahuan ibu tentang kebutuhan nutrisi pada anak prasekolah adalah kemampuan ibu menjawab dengan benar pertanyaan yang diajukan, meliputi : 1. Pengertian nutrisi 2. Jenis-jenis nutrisi 3. Sumber karbohidrat 4. Sumber protein 5. Sumber lemak 6. Sumber vitamin 7. Sumber mineral 8. Kebutuhan nutrisi pada anak pra sekolah	Kuesioner	Baik: bila partisipan mampu menjawab dengan benar 76-100% dari seluruh pertanyaan. Cukup: bila partisipan mampu menjawab dengan benar 56-75% dari seluruh pertanyaan Kurang: bila partisipan mampu menjawab dengan benar \leq 55% dari seluruh pertanyaan.	Ordinal

3.6 Prosedur Penelitian

Langkah-langkah penelitian berguna untuk mempermudah dalam menyelesaikan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Menentukan masalah, rumusan masalah, studi kepustakaan, studi pendahuluan, penyusunan proposal penelitian dan instrumen, permohonan izin pengambilan data kepada lembaga PAUD.

2. Pelaksanaan Penelitian

Kontrak waktu dengan para responden, menjelaskan maksud dan tujuan diadakannya penelitian, izin persetujuan penelitian, mencari responden, kemudian mengisi lembar *informed consent*, pembagian angket dan mendampingi dalam pengisian angket kebutuhan nutrisi, pengumpulan angket, pengecekan kelengkapan.

3. Pengolahan dan Analisa Data

- a. Pengolahan data hasil tes
- b. Menganalisa data
- c. Membuat kesimpulan

3.7 Metode Pengolahan Data

3.7.1 Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2010), setelah data terkumpul, maka langkah yang dilakukan berikutnya adalah pengolahan data. Sebelum melaksanakan analisa data beberapa tahapan harus dilakukan terlebih dahulu guna mendapatkan data yang valid sehingga saat menganalisa data tidak mendapatkan kendala. Langkah-langkah pengolahan data, yaitu:

1. *Editing* (penyuntingan data)

Hasil kuesioner yang dikumpulkan perlu disunting (edit) terlebih dahulu. Secara umum editing adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir dan kuesioner.

2. *Coding*

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding* yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

3. Memasukkan Data (Data Entri) atau *processing*

Memasukkan data yaitu jawaban dari masing-masing responden dalam bentuk kode (angka atau huruf) dilakukan dengan cara manual.

4. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan. Perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Proses ini disebut pembersihan data (*data cleaning*).

3.8 Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang kebutuhan nutrisi pada anak usia pra sekolah dari kuesioner dengan alat bantu butir soal. Setiap jawaban yang benar diberi nilai 1 dan jawaban yang salah diberi nilai 0.

Dengan perhitungan rumus, perhitungan besar persentasenya sebagai berikut:

$$X = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

X : hasil persentase

f : frekuensi hasil pencapaian

n : total seluruh observasi

Hasil analisa data diajikan dalam bentuk tabel dan persentase. Adapun yang ditampilkan adalah tabel frekuensi pengetahuan ibu tentang kebutuhan nutrisi pada anak usia pra sekolah (3-6 tahun), sedangkan interpretasi tabel menurut Arikunto (2010) sebagai berikut:

Tabel 3.8 Interpretasi Hasil

Skor	Interpretasi
100%	Seluruh
76-99%	Hampir seluruh
51-75%	Sebagian besar
50%	Setengahnya
26-49%	Hampir setengahnya
1-25%	Sebagian kecil
0%	Tidak satupun

3.9 Etika Penelitian

Peneliti menjamin hak-hak responden dengan cara menjamin kerahasiaan, identitas responden, memberikan hak kepada responden untuk menolak dan memberikan *informed consent* kepada responden (Hidayat, 2011).

Beberapa prinsip-prinsip dalam etika penelitian yang diterapkan pada proses pengambilan data adalah sebagai berikut :

1. Persetujuan (*informed consent*)

Peneliti memberi lembar persetujuan kepada responden sebelum mengisi lembar butir soal, agar responden mengerti maksud dan tujuan

dari penelitian. Semua responden bersedia untuk diteliti dan menandatangani lembar persetujuan *informed consent*.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Dalam kuesioner ini peneliti tidak mencantumkan nama lengkap responden melainkan hanya inisialnya saja pada lembar kuesioner.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Dalam penelitian ini peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil peneliti, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.